

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK “RIA”

NPSN. 20556072

**Jl. Raya Puger No. 1 Dusun Krajan RT 002 RW 003 Desa Menampu
Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Kode pos 68165
Provinsi Jawa Timur**

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK RIA
tkria.menampu@gmail.com

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN JEMBER
KORWIL KECAMATAN GUMUKMAS**



TAMAN KANAK-KANAK "RIA"

NSTK/NPSN : 00.2.05.24.06.017/20556072

Jl. Raya Puger No. 1 Dusun Krajan RT 002 RW 003 Desa Menampu Kec. Gumukmas
Kab. Jember Kode pos 68165

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA
NOMOR : 50/9005/VII/2025**

**TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK RIA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kepala PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA tahun pelajaran 2024/2025 Nomor 50/9005/VII/2024 yang telah disahkan pada tanggal 14 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK PETIWI KUWUKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2024/2025 melaporkan hasil kajian Dokumen

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) kepada kepala SEKOLAH.

Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kudus

Pada tanggal : 14 Juli 2025

Kepala TK RIA



MEGA PUTRI EKA SARI, S.Pd.

Tembusan:

1. Pengawas TK Kecamatan Gumukmas
2. Arsip



TAMAN KANAK-KANAK "RIA"

NSTK/NPSN : 00.2.05.24.06.017/20556072

Jl. Raya Puger No. 1 Dusun Krajan RT 002 RW 003 Desa Menampu Kec. Gumukmas
Kab. Jember Kode pos 68165

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK RIA

Alamat : Jl. Raya Puger No. 1 Dusun Krajan RT 002 RW 003 Desa
Menampu Kec. Gumukmas

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : SITI FARIDA NUR DIAN S.Pd

NIP : 196811101992022002

Jabatan : Pengawas TK

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen KURIKULUM SATUAN
PENDIDIKAN (KSP) TK RIA tersebut :

- ☐ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- ☐ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- ☐ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya
kurikulum TK RIA

Jember, 14 Juli 2025

Pengawas TK

SITI FARIDA NUR DIAN S.Pd

NIP. 196811101992022002

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) TK RIA telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor : 50/9005/VII/2025

Komite TK RIA



Nur Azizah , S.Pd.i.

Gumukmas, 14 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala TK RIA

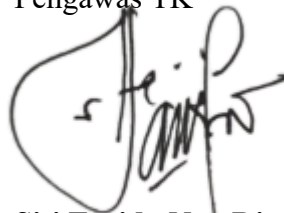


Mega Putri Eka Sari, S.Pd.AUD

a.n Kepala Dinas Pendidikan
dan Kepemudaan Kab. Jember
Kabid PAUD DIKMAS

Drs. Hadi Mulyono, M.Si
NIP.196611071988091001

Pengawas TK



Siti Farida Nur Dian, S.Pd.
NIP. 196811101992022002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga kita masih dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan TK RIA tahun ajaran 2025/2026.

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) TK RIA 2025/2026 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh TK RIA yang secara khusus diberlakukan tahun pelajaran 2025/2026. KSP mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, profil pembelajaran, struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran.

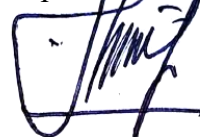
Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan Kurikulum Operasional TK RIA Tahun Pelajaran 2025/2026 :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus yang banyak memberi dukungan dan saran bagi tersusunnya Kurikulum TK RIA.
2. Kepala Bidang PAUD DIKMAS Kabupaten Jember
3. Pengawas TK Kecamatan Gumukmas
4. Korwil Kec. Gumukmas beserta para pengawas yang banyak memberikan masukan kepada penyusun.
5. Narasumber dari pengurus TK, Komite sekolah, dan Stakeholder dan berbagai Platform media belajar online Kurikulum Merdeka yang memberikan saran-saran khusus bagi kelengkapan dan kesempurnaan Kurikulum ini.
6. Semua pihak yang memberi dukungan dalam berbagai bentuk.

Dokumen Kurikulum Operasional TK RIA merupakan pedoman bagi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan TK RIA Seluruh kegiatan yang diselenggarakan yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan kegiatan unggulan, sumber daya guru dan tenaga kependidikan di TK RIA berpedoman kepada kurikulum operasional di satuan pendidikan. Selebihnya berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Kudus, 14 Juli 2026

Kepala TK RIA



Mega Putri Eka Sari, S.Pd.AUD

DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....i

HALAMAN SK PENETAPAN.....ii

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS.....iv

HALAMAN PENGESAHAN..... v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI.....vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Karakteristik Satuan Pendidikan 1

 B.1 Profil Satuan Pendidikan 1

 B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi.....2

 B.3 Konteks Budaya.....3

 B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan4

 B.5 Peserta Didik 5

 B.6 Kemitraan/Kerjasama.....6

 C. Analisis Sarana dan Prasarana.....6

 E. Kesimpulan : Analisis Kebutuhan sekolah.....8

 G. Landasan Pengembangan Kurikulum.....8

 G.1 Landasan Yuridis.....9

 G.2 Landasan Sosiologis 11

 G.3 Landasan Pedagogis 11

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN..... 13

 A. Tujuan Pendidikan Nasional..... 13

 B. Visi Satuan Pendidikan..... 13

 C. Misi Satuan Pendidikan..... 13

 D. Tujuan Satuan Pendidikan..... 14

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN 17

 A. Intrakurikuler..... 17

 B. Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) 17

 C. Ekstrakurikuler 19

 D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 19

 E. Pengaturan Waktu Belajar.....21

 F. Kalender Pendidikan21

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN23

 A. Rencana Pembelajaran.....23

 B. Pelaksanaan Pembelajaran.....24

 C. Asesmen Pembelajaran.....26

vii

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL.....28

 A. Pendampingan28

 B. Evaluasi28

 C. Pengembangan Profesional29

BAB VI PENUTUP31

DAFTAR PUSTAKA32

Lampiran - Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dimana ada sistem pendidikan, disitu terdapat kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kondisi sekolah, potensi / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Oleh sebab itu Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK RIA disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah dengan beberapa alasan :

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan (*stakeholder*)

B. Karakteristik Satuan Pendidikan

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik TK RIA maka disampaikan hasil analisis konteks TK RIA pada tahun pelajaran 2025-2026. Berikut adalah hasil analisis konteks tersebut :

B.1 Profil Satuan Pendidikan

TK RIA berdiri sejak tahun 1996, merupakan salah satu satuan pendidikan PENDIDIKAN ANAK USIA DINI yang berada di pedesaan sehingga banyak dijumpai tradisi atau budaya lokal yang menjadi ciri khas. TK RIA memberikan pelayanan pada anak usia dini secara utuh/menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak.

Selain itu TK RIA juga memberikan fasilitas kepada masing-masing anak sesuai minat bakat dan ketertarikan anak. Oleh karenanya kami menambahkan kegiatan Pengembangan Diri yang bisa diikuti oleh semua peserta didik. TK RIA berpotensi melahirkan generasi unggul yang sehat, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah. Berikut ini adalah profil satuan pendidikan :

- **Nama Sekolah** : TK RIA
- **Status Sekolah** : Swasta
- **Berdiri** : 11 Agustus 1996
- **Nomor Statistik Sekolah (NSS)** : 00.2.05.24.06.017
- **Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)** : 20556072
- **Nomor Ijin Operasional TK** : 503/A.I/TK-P/0200/35.09.325/2024
- **Alamat Sekolah** : Jln. Raya Puger no.01
Dsn.Krajan RT 01 RW 03 Desa
Menampu Kecamatan Gumukmas
Kabupaten Jember
- **Tahun Terakhir Akreditasi** : 2023
- **Nomor Akreditasi** : 07377/50000/TK/2023
- **Status Akreditasi** : B

B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi

Latar belakang pekerjaan orang tua sebagian besar bekerja sebagai wirausaha seperti petani, pedagang, sopir dan pegawai pabrik. Lingkungan masyarakat setempat termasuk kedalam masyarakat yang fanatik akan hal ke agamaan, oleh karena itu Pendidikan di TK RIA memberikan pelajaran yang modern tetapi tetap berorientasi terhadap kegiatan agama islam, seperti pembiasaan shalat 5 waktu, hafalan doa harian, belajar membaca huruf hijaiyah dan termasuk memakai seragam panjang sebagai bentuk identitas warga muslim, selain itu meningkatkan keimanan terwujud dalam kegiatan ke agamaan kita yang langsung membaur langsung dengan masyarakat seperti dalam kegiatan shalat berjamaah di Masjid, mengikuti tradisi Bancaan sedekah bumi sebagai wujud mencintai kearifan lokal dan melakukan kegiatan peringatan Hari Besar Islam sesuai tanggalnya.

Wilayah desa Menampu sendiri merupakan wilayah yang luas akan tanah suburnya, banyak aneka tanaman yang menjadi penghasilan warga setempat seperti tebu, ketela, jagung, padi, kencur, laos, pohon pisang, jeruk dan aneka sayuran lainnya.

Dengan demikian kondisi sosial Orang Tua peserta didik rata-rata menengah kebawah, namun tingkat kepedulian cukup terhadap pendidikan. Kondisi Ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan di TK RIA.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari peserta didik. Lingkungan sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber

belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat peserta didik berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi peserta didik berjalan sesuai yang diharapkan.

TK RIA meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila peserta didik berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan peserta didik di dalam maupun di luar kelas. lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarpras APE dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik.

B.3 Konteks Budaya

Bahasa yang digunakan warga setempat adalah bahasa Jawa, Potensi budaya lokal yang masih menjadi adat istiadat masyarakat setempat adalah tradisi sedekah bumi yang biasanya rangkaian kegiatannya dimulai dengan pengajian bersama, nyekar ke punden keramat raden ayu pardimah, kemudian dilanjutkan dengan acara kebersamaan seperti hiburan wayang kulit, ketoprak dll.

Sebagian besar masyarakat menerapkan budaya Islam, tradisi warisan leluhur, seperti peringatan hari besar Islam, maulud Nabi, Isro' Mi'roj, Idul Fitri, Idul Adha, biasanya dilakukan kegiatan selamatan bersama di tempat ibadah (Musholah) maupun Masjid.

Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Menyikapi kondisi ini, TK RIA melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

B.4.a Kekuatan (Strength)

TK RIA memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 4 guru kelas yang saling bekerjasama menyelesaikan semua pekerjaan baik operator maupun yang lainnya. Adapun karakteristik Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara rinci di lihat pada tabel berikut :

No	Nama	L/P	Agama	Ijasah Terakhir	Jabatan
1	Mega Putri Eka Sari, S.Pd AUD	P	Islam	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2	Bekti Andarini, S.Pd AUD	P	Islam	S1 PAUD	Guru Kel. A
3	Istiqomah, S.Pd AUD	P	Islam	S1 PAUD	Guru Kel. B
4	Denny Cristin Catur Yatna	P	Islam	D2 PAUD	Guru Kel. B
5	Dia Laylia	P	Islam	SMA	Guru Kel. A

B.4.b Kelemahan (Weakness)

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di TK RIA telah memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode dan model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Satuan Pendidikan selalu berusaha memaksimalkan peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan.

B.4.c Peluang (Opportunity)

Dinas Pendidikan memfasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui berbagai program, program diklat dasar sampai mahir bagi guru yang berkualifikasi SMA dan program utama yaitu PPG (Pendidikan Profesi Guru) bagi guru yang belum memiliki sertifikat pendidik.

B.4.d Tantangan (Threats)

Kurikulum selalu mengalami perkembangan dan perubahan yang menuntut guru untuk selalu siap menghadapi perubahan dan paradigma baru dunia pendidikan. Kompetensi guru semakin ditingkatkan dengan memberikan

fasilitas mengikuti kegiatan pelatihan, workshop yang dilakukan oleh sekolah maupun mandiri.

B.5 Peserta Didik

B.5.a Kekuatan (Strength)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui sistem luring datang kesekolah.

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian peserta didik memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga peserta didik yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Peserta didik memiliki potensi dan minat yang berbeda. sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan aspek mengembangkan semua dimensi sehingga tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, 4K (Kritis, Kreatif, Komunikatif, Kolaborasi), aspek kecerdasan lainnya secara holistik dan seimbang melalui Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills, karakter dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai payung besar.

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	TK A	L	6	12
		P	6	
2	TK B	L	14	28
		P	14	
JUMLAH		L	20	40
		P	20	

B.5.b Kelemahan (Weakness)

- Tidak meratanya kemampuan peserta didik menjadikan pihak guru membutuhkan satu inovasi pembelajaran agar penyerapan materi pembelajaran bisa terserap dengan optimal.
- sekolah sudah berdiri selama 28 Tahun

B.5.c Peluang (Opportunity)

- Dengan jumlah peserta didik yang selalu bertambah, maka TK RIA mempunyai kesempatan lebih besar untuk mencetak prestasi peserta didik dari bidang akademik maupun non akademik. Dengan semakin besarnya minat

masyarakat mendaftarkan putra putrinya sehingga jumlah peserta didik selalu meningkat setiap tahunnya.

B.5.d Tantangan (Threats)

Peserta didik TK RIA sebagian besar berasal dari wilayah Menampu sendiri maka diperlukan kerjasama dengan warga untuk meningkatkan keberlangsungan sekolah kedepannya.

B.6 Kemitraan/Kerjasama

Berbagai pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan program kegiatan TK RIA dicoba untuk dilibatkan secara aktif dan partisipatif untuk mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan. sekolah menjalin kemitraan baik dengan pemerintah daerah, swasta, maupun dengan wali murid. Kemitraan terkait dengan pemerintahan diwujudkan dengan:

1. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Jember, sebagai lembaga perlindungan anak di Kabupaten Jember guna melakukan pendampingan program sekolah ramah anak.
2. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Jember, sebagai lembaga perpustakaan daerah guna melakukan pendampingan program literasi PAUD.
3. Puskesmas Gumukmas, sebagai lembaga kesehatan guna melakukan pendampingan program UKS, pemeriksaan DDTK, penyuluhan kesehatan, dan pemberian vitamin.
4. Narasumber dari ahli profesi orang tua.
5. Narasumber pembuatan Minuman dan makanan.

C. Analisis Sarana dan Prasarana

C.1. Kekuatan (Strength)

TK RIA Memiliki kondisi lingkungan yang aman nyaman dan menyenangkan, potensi alam dan masyarakat yang mendukung, tempat belajar dapat dilakukan dilingkungan luar sekolah karena banyak pekarangan luas disekitar sekolah memungkinkan belajar secara outdoor.

C.2. Kelemahan (Weakness)

TK RIA belum memiliki ruang guru, belum memiliki gudang sebagai tempat menyimpan barang-barang yang berlebih dikelas; halaman tempat bermain luas hanya saya belum ada galfalum sehingga tempat bermain panas mengakibatkan anak-anak kurang nyaman saat bermain. Fasilitas perpustakaan kurang memadai berada di dalam kelas masing-masih belum memiliki ruang sendiri. Belum memiliki Ruang UKS, dan belum memiliki ruang dapur.

C.3. Peluang (Opportunity)

Sekolah berusaha menyediakan pembangunan sarana prasarana untuk pembangunan ruang guru dan sarana prasarananya seiring bertambahnya murid.

C.4. Tantangan (Threats)

TK RIA bersama dengan Komite dan Yayasan berusaha untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang layak sebagai penunjang proses pelaksanaan pembelajaran. Berusaha mewujudkan ruang belajar yang representative untuk memfasilitasi sumber belajar dan program literasi. Melengkapi perangkat digital, seperti komputer, laptop, proyektor beserta komponen pendukung lainnya yang permanen.

D. Analisis Lingkungan Sosial Budaya

D.1. Kekuatan (Strength)

TK RIA memiliki lingkungan sekolah yang bersih, aman, nyaman, dan asri terlihat dari suasana lingkungan sekolah serta rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. TK RIA dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan dilingkungan sekolah. TK RIA sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya (moderasi beragama);mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas;mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. Pembiasaan penanaman karakter yang dilaksanakan di TK RIA dalam rangka pembentukan karakter, diantaranya; ketika kedatangan bersalaman dengan guru, pembiasaan senyum salam sapa serta pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat wajib.

D.2. Kelemahan (Weakness)

TK RIA masih dalam tahap mulai mengembangkan pembelajaran baca tulis al-qur'an. Dan proses dalam pengenalan doa-doa harian serta surat-surat pendek.

D.3. Peluang (Opportunity)

TK RIA menuju sekolah mandiri berprestasi. TK RIA menuju sekolah ramah anak.

D.4. Tantangan (Threats)

Setiap sekolah harus dapat memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya

E. Kesimpulan : Analisis Kebutuhan sekolah

Berdasarkan karakteristik lingkungan sekolah, dikembangkan menjadi analisis kebutuhan sekolah untuk mengetahui arah kebijakan dan kurikulum operasional satuan Pendidikan TK RIA. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan sekolah :

No	Aspek	Hasil Analisis
1	Peserta Didik	<div><div>1. Peserta didik mampu memenuhi profil pelajar Pancasila yang mampu menjalankan ajaran agama yang dianutnya, mampu menerapkan sikap toleransi beragama.</div><div>2. Peserta didik yang mampu beradaptasi dengan segala potensi yang dimiliki oleh lingkungan TK RIA Peserta didik yang mampu menjadi bagian solusi pemasalahan lingkungan dan sosial (sampah dan sosial)</div><div>3. Peserta didik mampu mengambil peran dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan dan budaya.</div></div>
2	Guru dan Tendik	<div><div>1. Profil guru yang dibutuhkan untuk mewujudkan profil peserta didik tersebut adalah :<ul style="list-style-type: none">Guru yang memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan profesionalGuru yang mampu menjadi teladan dalam sikap toleransi, pelestarian budaya dan lingkungan, memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan potensi local.</div><div>2. Guru dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan peningkatan profesionalitas melalui beberapa kegiatan pelatihan, FGD, seminar, workshop dan sejenisnya.</div><div>3. Pendampingan ekstrakurikuler memerlukan pendam-pingan ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler.</div></div>
3	Sarpras	<div><div>1. Sarana dan prasarana yang tersedia di TK RIA terbatas.</div><div>2. sekolah perlu menjaga kemitraan untuk dapat berjalan aktif.</div></div>

G. Landasan Pengembangan Kurikulum

Landasan filosofis sebagai dasar penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan TK RIA adalah dengan mempertimbangkan budaya bangsa sebagai

akar penopang pendidikan yang akan tumbuh membentuk pendidikan berkelanjutan. Generasi penerus tetaplah menjadi Generasi penjaga kelestarian budaya namun peka terhadap perkembangan zaman. Pengalaman belajar menjadi poin utama dalam menguasai kompetensi. Peserta didik merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif, mandiri dan inovatif. Proses pendidikan sebagai suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kecakapan hidup yang sesuai minat bakat yang mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan kinestetik.

Berdasarkan landasan tersebut, TK RIA dengan kekuatan, kemampuan dan keinginan untuk selalu ingin berkembang, berharap akan menjawab tantangan pendidikan dalam memfasilitasi suatu suasana belajar penuh aktivitas, berkarya dan menyenangkan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan membentuk peserta didik sebagai agen Profil Pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (experimentalism and social reconstructivism)

Berdasar hal diatas maka proses pengembangan dan penyusunan TK RIA Tahun Pelajaran 2025-2026 dilakukan dengan melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Dari proses ini dapat jabarkan bahwa Kurikulum TK RIA Tahun Pelajaran 2025-2026 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan landasan berikut :

G.1 Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan sekolah bagi Peserta didik Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala sekolah, dan Pengawas sekolah;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada RA, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
23. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

G.2 Landasan Sosiologis

Sekolah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar peserta didik, memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak – anak Indonesia di lingkungannya. Sebagai bangsa Indonesia, pendidikan yang mereka dapatkan berlandaskan pada agama dan nilai – nilai luhur yang dianut oleh bangsa serta tidak melupakan akar budaya dalam perjalanan belajar mereka. Peserta didik Indonesia diharapkan menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menghargai kebinekaan, mengedepankan berpikir positif dan kritis, serta mampu berkolaborasi. Hal tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi pelurus yang tangguh.

G.3 Landasan Pedagogis

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (TK) adalah suatu lembaga yang terdiri atas peserta didik yang memiliki karakteristik unik, mereka masih memahami cara berpikir konkret. Landasan pedagogis merupakan landasan yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dengan bimbingan orang yang lebih dewasa kepada orang yang sedang belajar. Landasan pedagogis yang dilakukan dalam pembelajaran di TK RIA berupa pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat diperoleh secara cepat dan tepat dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, yaitu pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk belajar secara aktif yang sesuai dengan topik.

Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu peserta didik memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi peserta didik harus

menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu peserta didik menumbuhkan rasa ingin tahu. Keberhasilan proses belajar setiap peserta didik akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen sekolah yang responsif, guru yang memahami kebutuhan peserta didik, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

Analisis karakteristik satuan Pendidikan dan analisis kebutuhan digunakan sebagai arah perumusan visi, misi, dan tujuan TK RIA. Tidak hanya itu saja, perumusan tersebut juga berangkat dari Profil Pelajar Pancasila. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan TK RIA :

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut : tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Lebih lanjut dijabarkan dalam profil Lulusan. Profil lulusan dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Amin adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dari pemangku kepentingan. Profil Lulusan terdiri dari 8 dimensi dengan penjabaran elemen masing-masing dimensinya. Adapun dimensi yang dimaksud adalah: 1) beriman bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia, 2) berkwarganegaraan, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) kolaborasi, 6) kemandirian, 7) kesehatan, 8) komunikasi

B. Visi Satuan Pendidikan

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis konteks TK RIA Tahun pelajaran 2025-2026. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah. TK RIA adalah :

“Mencerdaskan generasi penerus bangsa menjadi bahagia dalam iman dan taqwa”

C. Misi Satuan Pendidikan

Misi TK RIA ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi. Elemen visi tersebut yaitu :

1. Membentuk generasi aktif
2. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta patriotisme dalam kehidupan sehari-hari
3. Menciptakan anak didik yang ceria, sehat jasmani dan rohani

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

D. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh TK RIA dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 (tiga) bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan program prioritas (tujuan jangka pendek).

1. Tujuan Jangka Panjang

- a. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, berdaya juang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa mengembangkan minat serta bakatnya sesuai dengan profil peserta didik Pancasila.
- b. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkeaktifitas, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.

2. Tujuan Jangka Menengah

- a. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan profil Pelajar Pancasila
- b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat meningkatkan budaya disiplin beribadah serta kesadaran hidup sehat
- d. Membekali peserta didik dengan keahlian berpikir kreatif dan berpikir kritis.
- e. Membekali peserta didik dalam penguasaan digital
- f. Memfasilitasi peserta didik memiliki kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekomresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain

3. Program Prioritas (Tujuan Jangka Pendek)

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan pada 100% peserta didik yang diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan harian atau dalam bentuk kegiatan proyek.
- b. Meraih prestasi minimal 1 gebyar PAUD, minimal tingkat kabupaten per tahun.
- c. Mendorong 100% peserta didik ikut serta dalam kegiatan-kegiatan ibadah
- d. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal satu ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
- e. Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% peserta didik yang diselenggarakan.
- f. Memfasilitasi Proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik
- g. Mendorong 100% peserta didik ikut serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
- h. Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 1 produk kreatif per tahun dari *project based learning*.
- i. Mendorong 100% peserta didik memiliki kepedulian sosial dengan mengikuti berbagai kegiatan sosial.

4. Strategi Mencapai Tujuan :

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan TK RIA menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah :

- a. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum
- b. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah.
- c. Menyusun rencana KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Pengawas Pembina, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah.
- d. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain- lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN yang sudah disusun.
- e. Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasar analisis kebutuhan program.
- f. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua dan komite sekolah).
- g. Melaksanakan KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
- h. Melaksanakan program perbaikan berdasar prioritas 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.

- i. Menyusun rencana KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN berdasar hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Pengawas Pembina, Tokoh Masyarakat dan komite Sekolah.

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi. Inti dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD adalah bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dan perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak usia dini. *(Terlampir)*

B. Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Lulusan)

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan kegiatan pembelajaran kokurikuler. Yang membedakan dari sebelumnya adalah, kegiatan ini masuk ke dalam jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

Penguatan Projek Penguatan Profil Lulusan dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam satu tahun TK RIA menjalankan 2 proyek yang dikembangkan berdasarkan analisis perencanaan proyek. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh TK RIA terkait dengan perencanaan proyek semester 1 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil ada 3. Dengan mengajak kolaborasi bersama orang tua.
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Sekolah berada di lingkungan pedesaan, sehingga sangat perlu memberikan pembelajaran mencintai budaya dan tradisi lokal.
Tema	Aku Cinta Indonesia

Judul Proyek	Kesenian Indonesia
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut mendukung potensi budaya yang ada dilingkungan sekolah sehingga anak dapat mengenal dan mencintai kesenian indonesia.
Dimensi yang dikembangkan	Gotong Royong, Mandiri, Berkebinekaan Global
Alokasi Waktu	2.160 JP
Tim	Guru kelas Guru Pendamping Penjaga SEKOLAH

Adapun terkait dengan perencanaan proyek semester 2 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan sekolah	Proyek yang dikembangkan untuk mengakomodir minat dan bakat anak. dimensi yang diambil ada 3. Dengan memanfaatkan aset belajar lingkungan sekolah.
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Digitalisai membuat dunia anak-anak semakin kecanduan, ada game online, tayangan-tayangan yang kurang bermanfaat, sehingga perlu adanya gerakan untuk membuat konten positif untuk anak-anak.
Tema	Imajinasi dan kreatifitasku
Judul Proyek	Film Bioskop Buatanku
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut menjawab keluhan kesah orang tua wali murid terkait tayangan video yang sering muncul dilayar handphone anak-anak, dengan membuat karya digital diharapkan memotivasi anak untuk senantiasa termotivasi membuat karya sederhana yang bermanfaat untuk diunggah di jejaring sosial.
Dimensi yang dikembangkan	Gotong royong, bernalar kritis, kreatif
Alokasi Waktu	2.160 JP
Tim	Guru kelas Guru pendamping

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 2025-2026. Fokus pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. *(Terlampir)*

C. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler TK RIA dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengkreasikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minta setiap peserta didik. Beberapa ekstrakurikuler TK RIA dapat dikelompokkan kedalam tabel berikut:

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila
1	Mewarnai	Mengembangkan apresiasi seni pada diri anak dan menyalurkan imajinasi anak terhadap karya seni rupa.
2	BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)	Mendalami ilmu baca tulis al-qur'an secara fasih dan tartil Menyiapkan anak kejenjang pendidikan islam selanjutnya Menanamkan cinta Al-Qur'an sejak usia dini.

D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Proyek Penguatan Profil Lulusan

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukan karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di TK RIA :

- 1. Kegiatan Harian**
 - a. Penyambutan peserta didik
 - b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
 - c. Gerakan literasi sekolah.
 - d. Gerakan senam setiap hari.
 - e. Muraja'ah (mengulang hafalan Al Qur'an)

2. Kegiatan Mingguan

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Selasa Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Rabu Budaya	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu Daerah	Semua Guru
Kamis Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Jum'at Agama	Melakukan kegiatan keagamaan dari wudlu, shalat berjamaah dan dzikir bersama.	Semua Guru
Sabtu sehat	Peserta didik dan warga sekolah melaksanakan senam sehat dan makan bekal makanan sehat	Semua Guru

3. Kegiatan Bulanan

- a. Kegiatan puncak topik
- b. Kegiatan sosial
- c. Kegiatan menyesuaikan bulan saat itu

4. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:

- a. Santunan anak yatim
- b. Ramadhan ceria
- c. Kegiatan literasi
- d. Pentas Budaya
- e. Peringatan hari besar nasional
- f. Peringatan hari besar Islam
- g. Outingclass

E. Pengaturan Waktu Belajar

Struktur	Semester 1	Semester 2	Tahun
Intrakurikuler	17 Minggu 16.200 Menit	17 Minggu 16.200 Menit	34 Minggu 32.400 Menit
Kokurikuler	2 Minggu 2.160 Menit	2 Minggu 2.160 Menit	4 Minggu 4.320 Menit
Ekstrakurikuler	3.060 Menit	2.040 Menit	1.100Menit

F. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah jadwal atau rencana tahunan yang berisi kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik untuk proses pembelajaran anak usia dini. Kalender pendidikan ini berfungsi sebagai panduan bagi guru, peserta didik, dan orang tua dalam merencanakan aktivitas dan memastikan proses pendidikan berlangsung dengan tertib dan terstruktur. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang fleksibel, kalender ini juga bisa disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari setiap satuan pendidikan PAUD.

Pengembangan Kalender TK RIA mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut:

1. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu pada bulan Juli 2025.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota.
3. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus. TK RIA disusun dengan berpedoman kepada kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Provinsi yang disesuaikan dengan program sekolah.
5. Program sekolah dalam rangka perayaan hari lingkungan

Berikut adalah tabel jumlah hari efektif sekolah, efektif fakultatif, dan waktu libur di TK RIA tahun pelajaran 2025-2026

Tabel Hari Efektif, Minggu Efektif dan Hari Libur Sekolah :

NO	BULAN		JUMLAH HARI EFEKTIF				JUMLAH MINGGU EFEKTIF			JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
			HARI BELAJAR EFEKTIF	MPLS	RAPOR	JUMLAH	MINGGU EFEKTIF	MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH	SEMESTER	SABTU	MINGGU	UMUM/ CUTI BERSAMA	
1	JULI	2024	3	5	0	8	1	5	6	18	1	4	0	31
2	AGUSTUS	2024	22	0	0	22	3	1	4	0	4	4	1	31
3	SEPTEMBER	2024	20	0	0	20	4	0	4	0	4	5	1	30
4	OKTOBER	2024	23	0	0	23	4	0	4	0	4	4	0	31
5	NOVEMBER	2024	21	0	0	21	4	0	4	0	5	4	0	30
6	DESEMBER	2024	14	0	1	15	2	0	2	0	3	5	8	31
SEMESTER I			103			109	18							184
7	JANUARI	2025	18	0	0	18	3	1	4	3	3	4	3	31
8	FEBRUARI	2025	20	0	0	20	4	0	4	0	4	4	0	28
9	MARET	2025	19	0	0	19	3	0	3	0	3	5	4	31
10	APRIL	2025	17	0	0	17	3	1	4	0	3	4	6	30
11	MEI	2025	19	0	0	19	3		3	0	5	4	3	31
12	JUNI	2025	14	0	1	15	2	1	3	7	2	5	1	30
SEMESTER II			107			108	18							181
JUMLAH HARI DALAM SATU TAHUN														365

Uraian Kalender Akademik

- 22 Juli 2025 : Awal tahun ajaran baru, MPLS
- 17 Agustus 2025 : HUT RI ke-79
- 16 September 2025 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 20/21 Desember 2025 : Penerimaan Rapor Semester 1
- 22 Desember 2025 s.d 4 Januari 2025 : Libur Semester 1
- 5 Januari 2026 : Hari Pertama Masuk Semester 2
- 27 Januari 2026 : Isra Mi'raj
- 29 Januari 2026 : Tahun Baru Imlek
- 1 Maret 2026 : Libur Awal Puasa Ramadhan
- 28 Maret 2026 : Libur Menjelang Idul Fitri
- 29 Maret 2026 : Hari Suci Nyepi
- 31 Maret – 1 April 2026 : Hari Raya Idul Fitri 1446 H
- 2 s.d 5 April 2026 : Libur Setelah Lebaran
- 18 April 2026 : Jumat Agung
- 1 Mei 2026 : Hari Buruh
- 12 Mei 2026 : Hari Waisak
- 29 Mei 2026 : Kenaikan Isa Almasih
- 1 Juni 2026 : Hari Lahir Pancasila
- 7 Juni 2026 : Idul Adha 1446 H
- 20/21 Juni 2026 : Penerimaan Rapor Semester 2
- 23 Juni s.d 12 Juli 2026 : Libur Akhir Tahun Ajaran
- 14 Juli 2026 : Awal Tahun Ajaran 2026/2027

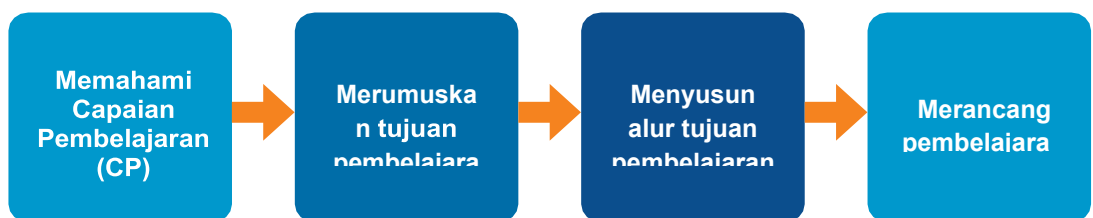
BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran. CP dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran. Untuk memudahkan penjabaran CP menjadi tujuan pembelajaran. Dokumen hasil pengembangan ATP terlampir.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, satuan pendidikan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:



Gambar Alur Perencanaan Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase.

Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual, dan sederhana. Pada Satuan TK, esensi alur tujuan pembelajaran adalah pengorganisasian tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak yang dikembangkan oleh masing-masing satuan PAUD agar dapat mencapai CP. Satuan PAUD dapat memilih untuk menyusun alur tujuan pembelajaran atau tidak.

Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual. Dokumen tersebut

digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

Dokumen ATP memiliki fungsi seperti silabus, dimana komponennya terdiri dari capaian pembelajaran mata pelajaran, capaian pembelajaran elemen, tujuan pembelajaran, lingkup materi, ATP kelas, dan ketercapaian tujuan pembelajaran (ATP). Dokumen sederhana tetapi memenuhi unsur keterbacaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya disusun rencana pembelajaran(RPP) maupun modul ajar. TK RIA menggunakan kedua dokumen tersebut. RPP yang digunakan menggunakan bentuk campuran antara kolom dan diskripsi dengan 3 komponen sebagaimana SE Menteri nomor 14 tahun 2019. (*ATP Terlampir*)

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran, TK RIA memiliki beberapa strategi yang diterapkan oleh sekolah maupun guru. Strategi yang dilakukan berdasarkan prinsip pembelajaran paradigma baru antara lain:

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;
2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;
3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;
4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra;
5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan oleh TK RIA adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran, baik yang mata pelajarannya terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk Proyek penguatan Profil Lulusan. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan

terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan silabus.

2. Prosedur

Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Setiap kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan.

Tabel Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Komponen Minimal
1	Pembuka (<i>circle time</i>)	1. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik 2. Berdo'a bersama 3. Menyampaikan topik pembelajaran 4. Memberikan apersepsi
2	Inti	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih 2. Melakukan kegiatan inti
3	Penutup (<i>recalling</i>)	a) Melakukan refleksi b) Menyampaikan rencana tindak lanjut dan permainan selanjutnya c) Kegiatan penutup

3. Model Pembelajaran

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh TK RIA dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar. Standar model pembelajaran TK RIA tersebut adalah:

- a. Problem Based Learning
- b. Project Based Learning
- c. Cooperative Learning
- d. Discovery Learning
- e. Inquiry

4. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, TK RIA menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada pelajar.

Jenis standar media pembelajaran TK RIA dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Standar media pembelajaran TK RIA baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut :

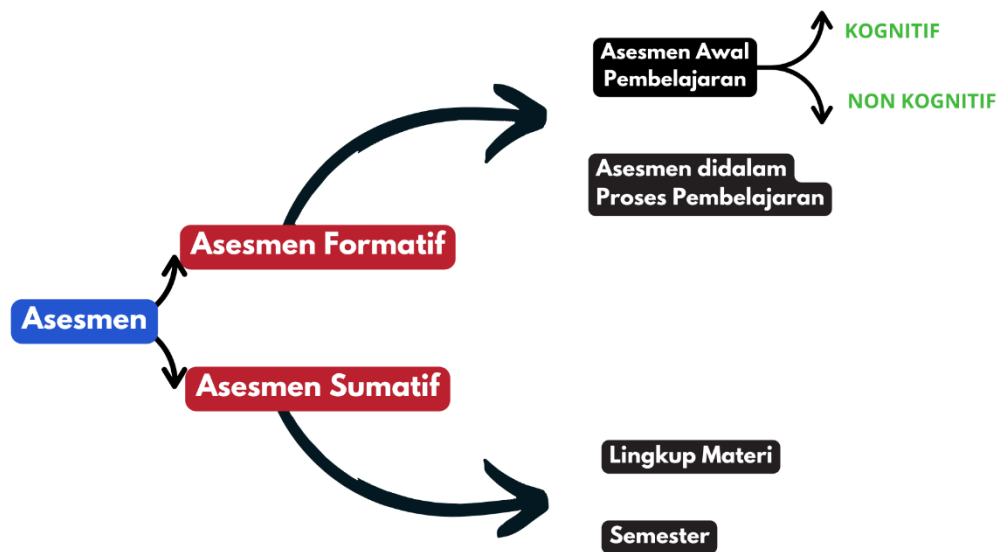
No	Jenis	Media
1	Wajib	1. Laptop 2. Konten belajar digital 3. Televisi 4. Sound system
2	Pilihan	1. Alat Peraga Edukatif 2. Papan Tulis 3. Internet 4. Benda Langsung

C. Asesmen Pembelajaran

1) Asesment Formatif dan Sumatif

Asesmen dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi 2 jenis yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran sedangkan asesmen sumatif bertujuan untuk mengetahui ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen formatif terdiri dari asesmen awal (kognitif dan non kognitif) pembelajaran dan asesmen dalam proses pembelajaran.

Asesmen awal non kognitif / diagnostik dilaksanakan untuk mengetahui informasi kondisi anak ketika baru masuk sekolah, idelanya saat awal tahun pembelajaran. Angket asesmen awal non kognitif bekerjasama dengan orang tua (format terlampir)



Asesmen formatif kognitif dilaksanakan guru dengan menggunakan berbagai instrument, baik observasi maupun, praktik, proyek, penugasan. Hasil kegiatan tersebut digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan tiap topik atau semsester menyesuaikan pengaturan pembelajaran tiap kelas/sekolah. *(Format asesmen terlampir)*

D. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, kriteria ini kita turunkan dari Tujuan Pembelajaran yang merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. *(IKTP semester 1 dan 2 terlampir).*

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional TK RIA dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Pertemuan PKG (Pusat Kegiatan Gugus), IGTKI dan gugus dilakukan setiap 1 bulan sekali.
3. Pelaksanaan *In-House Training* (IHT) atau *Focus Group Discussion* (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, instansi terkait dan praktisi pendidikan. Dan melalui komunitas belajar.

B. Evaluasi

TK RIA melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdot selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.

2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum TK RIA dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekola dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasidan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada implementasi KSP ini ada pada : ketercapaian CP, keterlaksanaan proyek P5, ketercapaian profil Lulusan, hasil asesmen, kualitas pengajaran, keterlaksananan program.

C. Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Beberapa program pendampingan dan pengembangan profesionalitas TK RIA. Dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Profesional

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Coaching, Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali

2	Mentoring, Proses pendampingan Dengan berbagi pengalaman/mengatasi suatu kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervise klinis KS 2. Supervise klinis pengawas sekolah 	<p>Satu bulan sekali</p> <p>Dua bulan sekali</p>
3	Pelatihan, Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP 2. Pengembangan modul ajar 3. Pengembangan modul proyek 4. Pelatihan penilaian dalam lembaga 5. Pelatihan pemanfaatan platform digital 6. Pelatihan peningkatan mutu pendidik 	<p>Sesuai jadwal</p>

BAB VI

PENUTUP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) TK RIA ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya KSP TK RIA dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan PAUD secara holistik integratif. Kurikulum Operasional ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar TK RIA dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak.

KSP TK RIA yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan TK RIA sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya KSP TK RIA. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tentang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 KETIK NAMA SEKOLAH Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.RA.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lampiran-lampiran



TAMAN KANAK-KANAK "RIA"

NSTK/NPSN : 00.2.05.24.06.017/20556072

Jl. Raya Puger No. 1 Dusun Krajan RT 002 RW 003 Desa Menampu Kec.
Gumukmas Kab. Jember Kode pos 68165

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA TK RIA

NOMOR : 50/9005/VII/2025

TENTANG

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK PERTIWI KUWUKAN

Menimbang : c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK PERTIWI KUWUKAN, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala sekolah.

Mengingat : 3. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala sekolah, dan Pengawas Sekolah.
9. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;

15. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;

16. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;

17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- Memperhatikan

:

a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2024/2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan

:

KEPUTUSAN KEPALA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama

:

Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua

:

Menugaskan Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK RIA sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga

:

Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) kepada kepala SEKOLAH.
- Keempat

:

Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Gumukmas

Pada tanggal : 14 Juli 2025



Kepala TK RIA

MEGA PUTRI EKA SARI, S.Pd.AUD

Tembusan:

3. UPT Pengawas TK Kecamatan Gumukmas
4. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK RIA GUMUKMAS
NOMOR : 50/9005/VII/2025

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN
PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TK RIA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Siti Farida Nur Dian, S.Pd	Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	Mega Putri Eka Sari, S.Pd.AUD	Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	Istiqomah, S.Pd	Guru	Pengembang Kurikulum	
4	Bekti Andarini, S.Pd	Guru	Pengembang RPP	

Ditetapkan di : Kudus
Pada tanggal : 14 Juli 2025

Kepala TK RIA

Mega Putri Eka Sari, S.Pd.AUD

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK RIA
NOMOR : 50/9005/VII/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN
2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TK RIA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. SK Tim Pengembang Kurikulum
- B. Contoh Modul Ajar

Ditetapkan di : Gumukmas
Pada tanggal : 14 Juli 2025



Mega Putri Eka Sari, S.Pd.AUD

Lampiran

Pengorganisasian Pembelajaran TK RIA


Pengorganisasian Pembelajaran SEMESTER 1			
Struktur	Topik	Sub Topik	Alokasi Waktu (JP)
Intrakurikuler	Yuk Kenalan	<ul style="list-style-type: none">• MPLS• Identitas diri• Lingkungan sekitarku	4 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu 4.320 menit
Intrakurikuler	Hari Ulang Tahun Negaraku	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Karnaval	1 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu
Intrakurikuler	Alat Komunikasi Yang Aku Punya	<ul style="list-style-type: none">• Alat Komunikasi Modern• Alat Komunikasi Tradisional	4 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu 4.320 menit
Intrakurikuler	Pekerjaan Ayah Ibuku	<ul style="list-style-type: none">• Pekerjaan Ayahku• Pekerjaan Ibuku	3 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu 3.240 menit
Proyek Penguatan Profil Lulusan Kokurikuler	<ul style="list-style-type: none">• Aku Cinta Indonesia (Kesenian Indonesia)	<ul style="list-style-type: none">• Lagu Daerah• Permainan Tradisional• Makanan Tradisional• Tari Tradisional• Unjuk Karya Kreatifitasku	2 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu 2.160 menit
Intrakurikuler	Tempat Wisata di Sekitarku	<ul style="list-style-type: none">• Wisata Religi• Wisata Alam	3 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu 3.240 menit
Total Waktu		<ul style="list-style-type: none">• Intrakurikuler• Kokurikuler	17 Minggu 16.200 Menit 2.160 Menit


Pengorganisasian Pembelajaran SEMESTER 2			
Struktur	Topik	Sub Topik	Alokasi Waktu
Intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none">• MakhluK Ciptaan Allah	<ul style="list-style-type: none">• Binatang yang ada dirumahku	3 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu 3.240 menit
Intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none">• Intimidasi Bencana Alam	<ul style="list-style-type: none">• Bencana alam disekitarku• Cara mencegah	2 Minggu 180 x 6 = 1.080 Menit/Minggu 2.160 menit

		bencana alam	
Intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> Ramadhan Asik 	<ul style="list-style-type: none"> Ibadah Puasa Amalan di Bulan Puasa Hari Raya Idul Fitri 	2 Minggu $180 \times 6 = 1.080$ Menit/Minggu 2.160 menit
Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kokurikuler	<ul style="list-style-type: none"> Imajinasi Dan Keatitasku (Film Bioskop Buatanku) 	<ul style="list-style-type: none"> Shooting Film Membuat Gedung Bioskop Nonton Bersama 	2 Minggu $180 \times 6 = 1.080$ Menit/Minggu 2.160 menit
Intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan yang aku sukai 	<ul style="list-style-type: none"> Kendaraan yang ada di rumah 	3 Minggu $180 \times 6 = 1.080$ Menit/Minggu 3.240 menit
Intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> Buah Ciptaan Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Buah Kesukaanku Kebun Buahku 	3 Minggu $180 \times 6 = 1.080$ Menit/Minggu 3.240 menit
Intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> Kota Jember 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan Khas Kudus Oleh-Oleh Khas Kudus Tradisi Kota Kudus 	2 Minggu $180 \times 6 = 1.080$ Menit/Minggu 2.160 menit
Total Waktu		<ul style="list-style-type: none"> Intrakurikuler Kokurikuler 	17 Minggu 16.200 Menit 2.160 Menit

Ekstrakurikuler		
Nama Ekstra	Waktu Pelaksanaan	Lain - Lain
Mewarnai	Setiap Sabtu $180 \times 17 \text{ minggu} = 3.060 \text{ menit}$	Semester 1 & 2
BTA (Baca Tulis Al- Qur'an)	Setiap Jum'at A. $17 \text{ minggu} = 2.040 \text{ menit}$	

Lampiran
RPP / Modul Ajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
TK RIA		
Hari / tanggal	:	
Topik / sub Topik	:	Kendaraan yang aku sukai / Kereta Api
Kelompok	:	
Tujuan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none">• Dapat memilih dan menjelaskan perilaku yang baik untuk keselamatan diri• Dapat membuat dan menyepakati peraturan permainan bersama• Dapat menggunakan anggota badanya untuk kegiatan diluar ruangan, seperti melompat, lari, merangkak.• Dapat membandingkan benda yang berbeda ukuran (panjang, tinggi, dan berat, panjang pendek dan membandingkan mana yang "sama" atau "berbeda," mana yang "lebih" atau "kurang)• Dapat menuangkan ide kreasinya menggunakan berbagai media yang ada disekitar• Dapat menciptakan produk sesuai dengan kreatifitas anak		
Sumber Belajar :		
Youtube, diskusi, buku cerita, APE Kereta Api		
Media Belajar :		
APE, Loosepart, spidol, krayon, pensil, kertas warna, lem,		
Langkah Kegiatan		
❖ Pembukaan <ul style="list-style-type: none">- Senam, Bermain fisik motorik- Baris, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas- Persiapan Berdoa, asmaul husna, absensi, bermain kuis (<i>literasi, numerasi, surat pendek dan hadits</i>)- Menonton Video/Diskusi kegiatan hari ini (Memberi pemantik 5W+1H)- Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya		
❖ Inti <ul style="list-style-type: none">- Mengamati APE kereta api dan Diskusi bersama- Mengidentifikasi bagian-bagian dari kereta api- Bermain kelompok membentuk kereta api- Mengelompokkan kereta api berdasarkan ukuranya- Menggambar bebas kereta api- Menyanyi lagu naik kereta api		
❖ Penutup <ul style="list-style-type: none">- Membereskan permainan- Refleksi bersama dan memberikan pemahaman bermakna- Menyanyi Bersama dan ice breaking- Menonton video motivasi, baris, berdo'a, salam		
Rencana Asesment :		
Ceklis, Hasil Karya, Anekdote, Anekdote Foto Berseri, Rubrik		
Catatan :		

<div> <div>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</div> <div>TK RIA</div> </div> 	
Hari / tanggal	:
Topik / sub Topik	: Kendaraan yang aku sukai / Rel Kereta Api
Kelompok	:
Tujuan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> Dapat memilih dan menjelaskan perilaku yang baik untuk keselamatan diri Dapat menggunakan anggota badanya untuk melakukan kegiatan seperti : menempel, menggunting, mewarnai, kolase, merangkai, mencocokkan dll. Dapat menuangkan ide kreasinya menggunakan berbagai media yang ada disekitar Dapat mengoperasikan teknologi sederhana dengan tepat dan aman Dapat mengetahui bilangan melalui kegiatan mengukur menggunakan alat ukur baku atau tidak baku 	
Sumber Belajar :	
Youtube, diskusi, buku cerita, APE Kereta Api	
Media Belajar :	
APE, Loosepart, spidol, krayon, pensil, kertas warna, lem,	
Langkah Kegiatan	
❖ Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> Senam, Bermain fisik motorik Baris, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas Persiapan Berdoa, asmaul husna, absensi, bermain kuis (<i>literasi, numerasi, surat pendek dan hadits</i>) Menonton Video/Diskusi kegiatan hari ini (Memberi pemantik 5W+1H) Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya 	
❖ Inti <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi rel kereta api melalui video dan Maket Rel Kereta Api Menggambar rel kereta api (crayon, spidol, cat warna) Mengukur panjang rel kereta api menggunakan penggaris dan menuliskan hasilnya Membuat rel kereta api dari korek api 	
❖ Penutup <ul style="list-style-type: none"> Membereskan permainan Refleksi bersama dan memberikan pemahaman bermakna Menyanyi Bersama dan ice breaking Menonton video motivasi, baris, berdo'a, salam 	
Rencana Asesment :	
Ceklis, Hasil Karya, Anekdote, Anekdote Foto Berseri, Rubrik	
Catatan :	

ASESMEN ANEKDOT
TK RIA GUMUKMAS

Nama : Hari, Tanggal :
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) :
Deskripsi :
Kesimpulan (IKTP) :

ASESMEN ANEKDOT FOTO BERSERI

TK RIA GUMUKMAS

Nama :	
Hari, Tanggal :	
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) :	
Foto	Deskripsi :
Kesimpulan (IKTP) :	

ASESMEN FOTO HASIL KARYA
TK RIA GUMUKMAS

Nama :	
Hari, Tanggal :	
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) :	
Foto	
	Deskripsi :
	Kesimpulan (IKTP) :

ASESMEN CEKLIS
TK RIA GUMUKMAS

Nama :	
Tanggal :	
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Muncul / Tidak

ASESMEN RUBRIK
TK RIA GUMUKMAS

Nama :		
Tanggal :		
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) :		
Indikator		
☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆
<div></div>	<div></div>	<div></div>
<div></div>	<div></div>	<div></div>
<div></div>	<div></div>	<div></div>
<div></div>	<div></div>	<div></div>
<div></div>	<div></div>	<div></div>

Lampiran
Asesmen Awal Non Kognitif

ANGKET ASESMEN AWAL NON KOGNITIF

Riwayat Kesehatan

Nama Anak :

No	Pertanyaaan	Jawaban
1	Apakah anak mempunyai penyakit bawaan yang diderita sebelumnya ?	
2	Jika iya penyakit apa yang pernah dideritanya ?	
3	Jika iya berapa interval untuk pengobatannya ?	
4	Jika iya apakah ada terapi yang dilakukan ?	
5	Jika iya apakah ada hal yang harus dihindari berkaitan penyakit yang diderita anak ?	

Mengetahui
Orangtua / Wali siswa

(.....)

ANGKET ASESMEN AWAL NON KOGNITIF

Alergi Makanan dan Minuman

Nama Anak :

No	Pertanyaaan	Jawaban
1	Apakah anak mempunyai alergi makanan dan minuman tertentu ?	
2	Jika iya sebutkan alergi makanan dan minuman apa	
3	Jika iya apa reaksi yang akan ditunjukkan ketika alergi ?	
4	Jika iya apa langkah yang dilakukan untuk menawar /menghilangkan alerginya ?	
5	Jika tidak ada alergi maka tidak perlu mengisi	

Mengetahui
Orangtua / Wali siswa

(.....)

ANGKET ASESMEN AWAL NON KOGNITIF

Toilet Training

Nama Anak :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Apakah anak dapat ke toilet sendiri ?		
2	Apakah anak dapat melepas celana sendiri ?		
3	Apakah anak dapat berdoa sebelum dan sesudah ke toilet ?		
4	Apakah anak dapat memakai celana kembali setelah dari toilet ?		
5	Apakah anak bisa cebok sendiri ?		
6	Apakah anak menggunakan tangan kanan untuk cebok ?		
7	Apakah anak menggunakan tangan kiri untuk cebok ?		
8	Apakah anak sudah bisa mengguyur kloset dengan gayung ?		
9	Apakah anak terbiasa mengucapkan terimakasih ketika dibantu toilet training ?		
10	Apakah anak punya kebutuhan khusus terkait toilet training ? jika iya tuliskan dibawah ini : *		

Mengetahui
Orangtua / Wali siswa

(.....)

Lampiran
Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
Nilai Agama dan Budi Pekerti		
1	Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan agama yang dipeluknya. 2. Anak memahami bahwa makhluk hidup di sekitarnya merupakan ciptaan Tuhan 3. Anak dapat menjelaskan adanya simbol-simbol yang merefleksikan praktik agamanya (seperti hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya) 4. Anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya Anak mengidentifikasi kegiatan ibadah dan 5. Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
2	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	<p>Kebersihan Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menyebutkan karakteristik diri yang bersih (contoh: mengekspresikan rasa tidak nyaman ketika berada dalam kondisi tidak bersih) 2. Anak melakukan kegiatan bina diri (contohnya: bersih diri BAK/BAB, mencuci tangan, menggosok gigi, memakai pakaian, memakai pakaian bersih, dsb) dengan bantuan orang dewasa 3. Anak melakukan kegiatan bina diri (contohnya: bersih diri BAK/BAB, mencuci tangan, menggosok gigi, memakai pakaian, memakai pakaian bersih, dsb) secara mandiri. 4. Anak berpartisipasi aktif membersihkan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya <p>Kesehatan Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengekspresikan kebutuhan dasar diri (contohnya rasa lapar, tidak nyaman ketika sakit, dan lainnya)

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak dapat menyebutkan hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhan dasar diri (misalnya, makanan dan minuman yang bergizi, istirahat, olahraga, dan lainnya) 3. Anak dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan diri sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME 4. Anak memahami bahwa menjaga kesehatan diri adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME <p>Keselamatan Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menyebutkan hal-hal yang dapat mengancam keselamatan diri (misalnya, bermain di jalan raya, melompat dari ketinggian atau menggunakan benda-benda yang berisiko tanpa pengawasan orang dewasa, dsb) 2. Anak dapat menjelaskan hal-hal yang mendukung keselamatan diri (contohnya, bermain di lingkungan yang tidak banyak kendaraan, tidak bepergian atau menerima pemberian dari orang asing, dsb) dan yang dapat mengancam keselamatan diri (contohnya, bermain dengan bendabenda tajam, perilaku orang yang membuat diri anak tidak nyaman, dsb) 3. Anak dapat memilih tindakan yang mendukung keselamatan diri 4. Anak memahami bahwa menjaga keselamatan dirinya adalah bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME
3	<p>Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan contoh perilaku baik 2. Anak mempraktikkan perilaku baik 3. Anak mampu mengajak teman lainnya untuk melakukan hal baik sederhana di lingkungan (misalnya bermain bersama, membantu guru, dan lainnya)

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
4	Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan kesediaannya untuk berinteraksi dengan alam 2. Anak menjelaskan cara-cara merawat alam 3. Anak merawat alam sebagai bentuk rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan (termasuk menjaga lingkungan sekitar)
Jati Diri		
1	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.	<ol style="list-style-type: none"> A. Mengenal dan Mengekspresikan Emosi <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk 2. Anak mampu membedakan ragam ekspresi emosi menggunakan objek konkret. (contoh = memilah dan mengelompokkan gambar ekspresi emosi tanpa menyebutkan nama emosi) 3. Anak mengenal dan menyebutkan nama-nama emosi. 4. Anak memberikan respon (dapat dalam bentuk verbal maupun nonverbal) yang sesuai terhadap ekspresi emosi orang lain. B. Mengelola Emosi <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menunjukkan respon positif ketika ditenangkan oleh orang lain 2. Anak dapat memilih dan menggunakan strategi pengelolaan emosi yang diperkenalkan oleh guru. 3. Anak dapat mempraktikkan strategi pengelolaan emosi diri yang dapat diterima oleh lingkungannya, dengan tujuan menyelesaikan masalah. C. Membangun Hubungan Sosial secara sehat <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat bermain bersama 1-2 teman dengan bantuan guru

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman 3. Anak dapat menginisiasi permainan, meminta terlibat dalam permainan, atau mengajak teman bermain bersama. 4. Anak dapat menyelesaikan konflik ketika bermain bersama dengan bantuan guru
2	<p>Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragamminat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;</p>	<ol style="list-style-type: none"> A. Memiliki perilaku Positif Diri <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memilih hal yang ia suka. 2. Anak mampu menceritakan hal yang ia suka 3. Anak menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya 4. Anak memiliki keinginan untuk mencoba hal baru 5. Anak memiliki keinginan untuk menerima kegagalan dan kesalahan untuk mencoba lagi B. Memiliki perilaku positif terhadap lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal karakteristik diri, baik karakteristik fisik maupun nonfisik 2. Anak mengenal persamaan dan perbedaan karakteristik fisik dan nonfisik dirinya dengan anggota keluarga atau teman sebaya. 3. Anak mempertimbangkan keragaman yang ia ketahui untuk merespon orang lain di lingkungan sekitarnya. c. Menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat menunjukkan dirinya merupakan bagian dari beragam kelompok (misalnya, anak ke berapa dalam keluarga, di mana anak berperan sebagai anak, dan sebutkan anggota keluarga yang lain; mampu menyebutkan kelas tempat ia belajar, anak pun mampu menyebutkan nama-nama teman sekelasnya)

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak dapat menyebutkan perbedaan karakteristik fisik dan nonfisik dirinya dengan anggota keluarga atau teman sebaya 3. Anak dapat menyebutkan persamaan karakteristik fisik dan nonfisik dirinya dengan anggota keluarga atau teman sebaya 4. Anak menghargai keragaman (misalnya, ikut merayakan hari besar perayaan tradisi lain, bersedia bermain dengan semua teman).
3	<p>Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah 2. Anak dapat memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang berlaku di rumah atau di kelas (mau bergiliran, membereskan mainan setelah dipakai) 3. Anak dapat mengikuti atau menyepakati aturan bersama dalam konteks bermain bersama teman. 4. Anak mengetahui dan mempraktikkan strategi yang adaptif ketika terjadi perubahan di lingkungan
4	<p>Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p>A. Motorik Kasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan gerak motorik kasar 2. Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik kasar 3. Anak dapat menjelaskan cara untuk melakukan aktifitas motorik kasar kepada temanya. <p>B. Motorik Halus dan Taktil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil 2. Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus dan taktil

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		3. Anak dapat menjelaskan cara untuk melakukan aktifitas motorik halus kepada temanya.
Literasi dan STEAM		
1	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.	<p>A. Mengenali, menyimak, dan memahami berbagai informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan ketertarikan terhadap informasi dalam tuturan singkat 2. Menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana 3. Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih kompleks, termasuk teks naratif atau informasi yang dibacakan 4. Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang dan kompleks dengan berpartisipasi menyampaikan tanggapan, komentar, pertanyaan <p>B. Menanggapi tuturan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak merespon pesan/petunjuk sederhana dengan berbagai cara 2. Anak merespon berbagai ucapan dan pesan lebih kompleks, serta petunjuk dan instruksi bertingkat dengan berbagai cara (misalnya, pendidik memberi instruksi untuk memberikan suatu kertas ke orang tua dan anak melakukannya) 3. Anak merespon pesan yang diterima dengan berbagai cara sesuai dengan konteks pesan. <p>C. Berpartisipasi dalam interaksi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pendapatnya dalam kata atau frasa dengan suara yang dapat didengar oleh lawan bicara.

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak mengekspresikan kebutuhan, perasaan, dan ide dengan kalimat sederhana hingga frasa atau kalimat yang lebih panjang 3. Anak bercakap cakap secara bergantian menggunakan kalimat yang lebih kompleks, menggunakan kata depan dan kata sambung yang lebih beragam. 4. Anak bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gestur, dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan
2	<p>Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.</p>	<p>A. Minat terhadap teks</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan minat terhadap buku sederhana yang dibacakan melalui gestur 2. Anak menunjukkan minat terhadap buku yang lebih panjang yang dibacakan dan mulai memahami bahwa teks dan gambar mewakili makna dari buku 3. Anak menunjukkan minat terhadap buku yang lebih panjang dan menyampaikan pendapat yang diambil dari pengalamannya 4. Anak menunjukkan minatnya melalui komentar, pertanyaan tentang bacaan menggunakan kosakata yang diingatnya dari bacaan. 5. Anak berpartisipasi dengan aktif menanggapi bacaan (baik diminta atau tidak) dan memahami bahwa makna tanda baca pada buku <p>B. Kemampuan Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya 2. Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, memainkannya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya 3. Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi huruf

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<p>4. Anak membaca kata-kata sederhana yang bermakna</p> <p>c. Kemampuan Pemahaman Bacaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan minat pada kegiatan membaca 2. Anak merespons cerita secara nonverbal melalui gestur, ekspresi, dan tindakan 3. Anak merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi. 4. Anak mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh. 5. Anak dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi. <p>D. Kemampuan dasar untuk menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan minat untuk menyampaikan ide-idenya menggunakan berbagai media (misalnya kolase, diorama, maupun loose part) 2. Anak menuangkan pikiran dan/ atau perasaan dalam bentuk coretan untuk menyampaikan pesan. 3. Anak menirukan bentuk-bentuk simbol dan huruf yang bermakna bagi dirinya 4. Anak menuliskan ide-ide yang bermakna menggunakan berbagai media (misalnya kolase, diorama, maupun loose part) <p>E. Kemampuan menulis untuk berkomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami bahwa coretan di sekelilingnya memiliki pesan atau makna tertentu.

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak mulai menceritakan simbol tulis yang dibuatnya kepada orang dewasa dengan lebih kompleks 3. Anak menggunakan kegiatan menulis dalam interaksi sosial, misalnya dalam bermain peran. 4. Anak mampu menggunakan simbol yang menyerupai huruf dalam bercerita atau menyampaikan pesan 5. Anak mampu menggunakan huruf dengan lebih baik dalam bercerita atau menyampaikan pesan.
3	<p>anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan.</p>	<p>A. Kepekaan Bilangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyebutkan bilangan secara berurutan (membilang / rote counting) 2. Anak mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang (subitasi). 3. Anak menunjukkan pemahaman korespondensi satu ke satu menggunakan benda konkret 4. Anak memahami bilangan terakhir yang disebut menunjukkan banyaknya benda yang dihitung 5. Anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka) <p>B. Operasi Hitung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami penjumlahan sebagai menggabungkan dan pengurangan sebagai memisahkan 2. Anak mulai melakukan penjumlahan atau pengurangan sederhana menggunakan alat bantu konkret seperti stik, kelereng, gambar, dll., hingga menentukan hasilnya dengan membilang (mulai dari satu, kemudian mulai dari salah satu bilangan yang dijumlahkan). 3. Anak mampu melakukan operasi hitung sederhana dengan cara mengelompokkan objek menjadi 10

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<p>4. Anak mengenal simbol operasi hitung +, -, =, dan mulai menggunakannya untuk melakukan operasi hitung dengan simbol bilangan (1 digit).</p> <p>c. Bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali bentuk geometri sederhana dua dimensi (segitiga, lingkaran, dan persegi) dan tiga dimensi (kubus, bola, dan tabung) yang dilihat. 2. Anak mengelompokkan bentuk yang memiliki kesamaan dalam satu kelompok 3. Anak membandingkan kesamaan dan perbedaan dari bentuk geometri sederhana 4. Anak membandingkan bentuk bangun dua dimensi (segitiga, lingkaran, persegi) dan bangun tiga dimensi (kubus, bola, limas) yang dilihat 5. Anak menggabungkan dan mengurai bentuk geometri menjadi bentuk baru (tidak harus menjadi bentuk yang memiliki nama khusus) <p>d. Kesadaran ruang dan lokasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan jalur yang perlu dilalui untuk mencapai sebuah benda pada gambar. 2. Anak menyebutkan posisi dari benda yang dilihat, dibandingkan benda lainnya (atas, bawah, belakang, samping, depan) 3. Anak membedakan kiri dan kanan, dan dapat menentukan arah dan langkah yang dibutuhkan dari satu lokasi ke lokasi lain pada petak. <p>e. Pengukuran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal beberapa atribut pengukuran, seperti panjang, tinggi, dan berat, dan

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<p>membandingkan mana yang "sama" atau "berbeda," mana yang "lebih .." atau "kurang ..."</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Anak membandingkan dan mengurutkan benda berdasarkan atribut secara langsung dan tidak langsung (menggunakan benda lain). 3. Anak melakukan pengukuran dengan menggunakan satuan tidak baku untuk membandingkan atribut benda 4. Anak menggunakan bilangan untuk menyatakan ukuran atribut benda dengan satuan tidak baku <p>F. Waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal konsep pagi, siang ,dan malam hari. 2. Mengenal hari ini, besok, dan kemarin 3. Anak membandingkan dan mengurutkan kegiatan yang membutuhkan waktu lebih lama atau lebih cepat 4. Anak membandingkan banyaknya aktivitas yang dapat dilakukan dalam satu waktu (misalnya, berapa kali dapat melakukan jumping jack dalam satu menit). 5. Anak mulai terbiasa menggunakan istilah satuan waktu baku dalam menjelaskan suatu informasi misalnya jam atauhari. (contoh 1. “Berapa hari lagi ulang tahunku?”. Contoh 2. "Ulang tahunku di bulan Januari, masih lama") <p>G. Pola (bentuk sederhana dari konsep aljabar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali dan mencontoh pola berulang sederhana (Contoh. merah - hijau - merah - hijau; A-B-A-B). 2. Anak mengidentifikasi, melengkapi, mencontoh, dan melanjutkan pola sederhana (Contoh. merah - ? - merah - hijau; anak mampu menjawab hijau untuk melanjutkan pola sederhana)

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak mengenali satuan terkecil pembentuk pola (contoh. merah - hijau - merah - hijau; satuan terkecil yaitu merah - hijau). 4. Anak mengembangkan pola secara mandiri 5. Anak mengamati dan mulai mampu menjelaskan pola bilangan termasuk ganjil genap <p>H. Analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyortir dan menggolongkan benda berdasarkan satu atau lebih atribut tertentu, dan menghitung ada berapa benda di masing-masing kategori 2. Anak mengumpulkan dan mengelompokkan data dan menginterpretasi (mengambil kesimpulan) dari data.
4	Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak aktif melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sekitarnya. 2. Anak menemukan persamaan dan perbedaan atas informasi yang diterima di lingkungan sekitarnya 3. Anak secara mandiri mencoba melakukan berbagai hal baru yang ada di lingkungan 4. Anak membuat hasil karya secara berkelompok
5	Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menunjukkan ketertarikan akan objek, fenomena alam, atau fenomena sosial melalui pengamatannya. 2. Anak menunjukkan ketertarikan akan objek, fenomena alam, atau fenomena sosial melalui pengamatan dan eksplorasi dalam waktu yang berkelanjutan 3. Anak terlibat aktif dalam kegiatan eksplorasi, eksperimen, atau penelitian akan objek, fenomena alam, atau fenomena sosial dalam waktu berkelanjutan

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
		<p>4. Anak mengomunikasikan pengetahuan yang didapat dari kegiatan yang dilakukan melalui berbagai media</p>
6	<p>Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.</p>	<p>i. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal beberapa teknologi sederhana dalam kehidupan sehari-hari 2. Anak menggunakan berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai fungsinya 3. Anak mengenal beberapa teknologi untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan 4. Anak menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab, baik secara mandiri, maupun dalam kelompok. <p>j. Anak menunjukkan kemampuan awal merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak merekayasa teknologi untuk memecahkan masalah 2. Anak berbagi strategi pemecahan masalah dengan merekayasa teknologi pada orang lain dengan cara menceritakan/ menggunakannya bersama 3. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama, dan digital). 4. Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni dan atau teknik. 5. Anak mengomunikasikan karya seni yang dibuat kepada orang lain.

NO	ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (3 – 6 TAHUN)
7	Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	<p>a) Anak menikmati mengeksplorasi berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital).</p> <p>b) Anak menunjukkan hasil karya buatanya menggunakan media yang ada disekitarnya</p>

Lampiran
Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Lulusan

SEMESTER 1			
Tema : Aku Cinta Indonesia			
Topik : Kesenian Indonesia			
Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Akhir Fase PAUD
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok melibatkan dua atau lebih orang
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Menyimak informasi sederhana dan mengungkapkannya secara lisan
		Saling ketergantungan positif	Mengenali dan menyampaikan kebutuhan diri sendiri dan orang lain
		Koordinasi sosial	Melaksanakan aktivitas bermain sesuai dengan kesepakatan bersama dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut
Mandiri	Regulasi Diri	Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menceritakan aktivitas yang akan dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa
		Mengembang kan pengendalian dan disiplin diri	Mengatur diri agar dapat menyelesaikan kegiatan hingga tuntas
		Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan mencoba untuk tidak mudah menyerah saat mendapatkan tantangan

Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan serta praktiknya	Mengenal identitas orang lain dan kebiasaanya
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya	Menggunakan berbagai cara yang bermakna untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran
	Refeleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mengenali orang-orang di sekitarnya berdasarkan ciri-ciri / atribut tertentu
	Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Mulai berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama dalam lingkungan kecil

SEMESTER 2			
Tema : Imajinasi dan Kreatifitasku			
Topik : Film Bioskop Buatanku			
Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Akhir Fase PAUD
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok melibatkan dua atau lebih orang
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Menyimak informasi sederhana dan mengungkapkannya secara lisan

		Saling ketergantungan positif	Mengenali dan menyampaikan kebutuhan diri sendiri dan orang lain
		Koordinasi sosial	Melaksanakan aktivitas bermain sesuai dengan kesepakatan bersama dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungan
		Mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana
	Menganalisa dan mengevaluasi penalaran	Menganalisa dan mengevaluasi penalaran dan proses prosedurnya	Menyebutkan alasan dari pilihan atau keputusannya
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat
Kreatif	Menghasiilkan gagasan yang orisinil		Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya
			Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karya dan tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

Lampiran
Tujuan Ekstrakurikuler

No	Program	• Tujuan Pembelajaran	Waktu
1	Mewarnai	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi aktif dalam kegiatan Melatih dan mengembangkan ekspresi dan rasa percaya diri Menumbuhkan cinta seni sejak usia dini Menyiapkan anak ke perlombaan mewarnai 	
2	Baca Tulis Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> Mendalami ilmu baca tulis al-qur'an secara fasih dan tartil Menyiapkan anak kejenjang pendidikan islam selanjutnya Menanamkan cinta Al-Qur'an sejak usia dini 	

Lampiran
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

INDIKATOR KETRERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (IKTP)
SEMESTER 1
TK RIA GUMUKMAS

No	CP	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)
1	NAB	Anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan agama yang dipeluknya.	Dapat menyebutkan nama agama yang dipeluknya
2	NAB	Anak dapat melakukan praktik ibadah sesuai agama dan kepercayaanya	Dapat melakukan kegiatan ibadah dengan baik (berdoa, wudlu, dzikir, hafalan surat pendek)
3	JD	Anak mempraktikkan perilaku baik	Dapat menunjukkan sikap sopan santun
4	JD	Anak mampu memilih hal yang ia suka	Dapat menceritakan dan menjelaskan hal yang disukainya
5	JD	Anak dapat mengekspresikan kebutuhan dasar diri	Dapat menyampaikan keinginan dirinya saat kegiatan
6	JD	Anak melakukan kegiatan bina diri	Dapat melakukan toilet training sendiri
7	JD	Anak mengenal karakteristik diri, baik karakteristik fisik maupun nonfisik	Dapat mengenali lingkungan ciri-ciri lingkungan disekitarnya
8	JD	Anak berpartisipasi aktif membersihkan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya	Dapat menunjukkan sikap menjaga kebersihan baik sebelum dan sesudah kegiatan
9	JD	Anak dapat memilih tindakan yang mendukung keselamatan diri	Dapat memilih dan menjelaskan perilaku yang baik untuk keselamatan diri
10	JD	Anak mampu mengajak teman lainnya untuk melakukan hal baik sederhana di lingkungan	Dapat mengajak temanya untuk melakukan tindakan positif
11	JD	Anak merawat alam sebagai bentuk rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan	Dapat menjaga dan merawat semua ciptaan Tuhan (tanaman, binatang dll)
12	JD	Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman	Dapat diajak untuk bekerjasama dalam melakukan kegiatan

13	JD	Anak dapat mengikuti atau menyepakati aturan bersama dalam konteks bermain bersama teman	Dapat membuat dan menyepakati peraturan permainan bersama
14	JD	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan gerak motorik kasar	Dapat menggunakan anggota badanya untuk kegiatan diluar ruangan, seperti melompat, lari, merangkak.
15	JD	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil	Dapat menggunakan anggota badanya untuk melakukan kegiatan seperti : menempel, menggunting, mewarnai, kolase, merangkai, mencocokkan dll.
16	LS	Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih kompleks, termasuk teks naratif atau informasi yang dibacakan	Dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang disampaikan
17	LS	Anak aktif melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sekitarnya.	Dapat melakukan adaptasi dengan lingkunganya
18	LS	Anak merespon pesan yang diterima dengan berbagai cara sesuai dengan konteks pesan.	Dapat melakukan suatu kegiatan sesuai dengan intruksi / pesan yang diterima.
19	LS	Mengenal konsep pagi, siang ,dan malam hari.	Dapat menjelaskan aktifitas yang dilakukan pagi, siang, malam
20	LS	Anak mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh.	Dapat menjawab dan menyampaikan pendapatnya berdasarkan cerita yang didengarnya.
21	LS	Anak menuangkan pikiran dan/ atau perasaan dalam bentuk coretan untuk menyampaikan pesan.	Dapat menuangkan ide kreasinya menggunakan berbagai media yang ada disekitar
22	LS	Anak mengenal simbol operasi hitung +, -, =, dan melakukan penjumlahan sederhana	Dapat mengenal dan melakukan operasi hitung sederhana
23	LS	Anak menggabungkan dan mengurai bentuk geometri menjadi bentuk baru	Dapat melakukan kegiatan kesenian menggunakan geometri

24	LS	Anak menggunakan bilangan untuk menyatakan ukuran atribut benda baik dengan ukuran baku maupun tidak baku	Dapat mengetahui bilangan melalui kegiatan mengukur menggunakan alat ukur baku atau tidak baku
25	LS	Anak mengembangkan pola secara mandiri	Dapat melakukan kegiatan sesuai pola yang ditentukan
26	LS	Anak menggunakan berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai fungsinya	Dapat mengoperasikan teknologi sederhana dengan tepat dan aman.
27	LS	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama, dan digital).	Dapat menciptakan produk / hasil karya sesuai dengan kreatifitas anak

INDIKATOR KETRERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (IKTP)
SEMESTER 2
TK RIA GUMUKMAS

d	CP	Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)
1	NAB	Anak dapat menjelaskan simbol-simbol yang merefleksikan praktik agamanya (seperti hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)	Dapat menyebutkan nama agama, tempat ibadah dan kitab suci sesuai agamanya
2	NAB	Anak dapat melakukan praktik ibadah sesuai agama dan kepercayaanya	Dapat melakukan kegiatan ibadah dengan tertib dan khushyuk.
3	JD	Anak berpartisipasi aktif membersihkan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya	Dapat menunjukkan sikap menjaga kebersihan baik sebelum dan sesudah kegiatan
4	JD	Anak dapat memilih tindakan yang mendukung keselamatan diri	Dapat memilih dan menjelaskan perilaku yang baik untuk keselamatan diri
5	JD	Anak mampu mengajak teman lainnya untuk melakukan hal baik sederhana di lingkungan	Dapat mengajak temanya untuk melakukan tindakan positif
6	JD	Anak merawat alam sebagai bentuk rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan	Dapat menjaga dan merawat semua ciptaan Tuhan (tanaman, binatang dll)
7	JD	Anak dapat menginisiasi permainan, meminta terlibat dalam permainan, atau mengajak teman bermain bersama	Dapat mengajak temanya untuk bekerjasama dalam melakukan kegiatan
8	JD	Anak mampu menceritakan hal yang ia suka	Dapat menceritakan dan menjelaskan hal yang disukainya
9	JD	Anak dapat mengikuti atau menyepakati aturan bersama dalam konteks bermain bersama teman	Dapat membuat dan menyepakati peraturan permainan bersama
10	JD	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan gerak motorik kasar	Dapat menggunakan anggota badanya untuk kegiatan diluar ruangan, seperti melompat, lari, merangkak.
11	JD	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motorik halus dan taktil	Dapat menggunakan anggota badanya untuk melakukan kegiatan seperti : menempel, menggunting, mewarnai, kolase, merangkai, mencocokkan dll.
12	LS	Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih kompleks, termasuk teks naratif atau informasi yang dibacakan	Dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang disampaikan
13	LS	Anak merespon pesan yang diterima dengan berbagai cara sesuai dengan konteks pesan.	Dapat melakukan suatu kegiatan sesuai dengan intruksi / pesan yang diterima.
14	LS	Anak membaca kata-kata sederhana yang bermakna	Dapat menemukan kosa kata baru atau membaca kalimat sederhana
15	LS	Anak mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab	Dapat menjawab dan menyampaikan pendapatnya berdasarkan cerita yang didengarnya.

		pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh.	
16	LS	Anak menuliskan ide-ide yang bermakna menggunakan berbagai media (misalnya kolase, diorama, maupun loose part)	Dapat menuangkan ide kreasinya menggunakan berbagai media yang ada disekitar
17	LS	Anak memahami representasi bilangan dalam simbol yang berbeda (termasuk simbol angka)	Dapat melakukan korespondensi angka dengan benda kongkrit
18	LS	Anak mengenal simbol operasi hitung +, -, =, dan melakukan penjumlahan sederhana	Dapat mengenal dan melakukan operasi hitung sederhana
19	LS	Anak menggabungkan dan mengurai bentuk geometri menjadi bentuk baru	Dapat melakukan kegiatan kesenian menggunakan geometri
20	LS	Anak menggunakan bilangan untuk menyatakan ukuran atribut benda baik dengan ukuran baku maupun tidak baku	Dapat mengetahui bilangan melalui kegiatan mengukur menggunakan alat ukur baku atau tidak baku
21	LS	Anak mengembangkan pola secara mandiri	Dapat melakukan kegiatan sesuai pola yang ditentukan
22	LS	Anak menggunakan berbagai teknologi sederhana sehari-hari sesuai fungsinya	Dapat mengoperasikan teknologi sederhana dengan tepat dan aman.
23	LS	Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama, dan digital).	Dapat menciptakan produk sesuai dengan kreatifitas anak

Lampiran
Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN TK RIA GUMUKMAS
TAHUN AJARAN 2025/2026

Juli 2025							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
		1	2	3	4	5	22 : hari pertama masuk
6	7	8	9	10	11	12	23-31 MPLS
13	14	15	16	17	18	19	23 Hari Anak Nasional
20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30	31			

Agustus 2025							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
					1	2	1-3 MPLS
3	4	5	6	7	8	9	17 HUT RI
10	11	12	13	14	15	16	18 Cuti Bersama
17	18	19	20	21	22	23	
24	25	26	27	28	29	30	
31							

September 2025							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
	1	2	3	4	5	6	5 Maulid Nabi Muhammad
7	8	9	10	11	12	13	7 Karnaval Kid's
14	15	16	17	18	19	20	20 Peringatan Maulid Nabi
21	22	23	24	25	26	27	
28	29	30					

Oktober 2025							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
			1	2	3	4	2 Hari batik nasional
5	6	7	8	9	10	11	22 Peringatan Hari santri
12	13	14	15	16	17	18	28 Hari Sumpah Pemuda
19	20	21	22	23	24	25	
26	27	28	29	30	31		

November 2025							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
						1	10 Hari Pahlawan
2	3	4	5	6	7	8	12 Sosialisasi dr DISHUB
9	10	11	12	13	14	15	25 Lomba mewarnai
16	17	18	19	20	21	22	25 Hari Guru
23	24	25	26	27	28	29	
30							

Desember 2025							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
	1	2	3	4	5	6	20 Penerimaan rapot S.1
7	8	9	10	11	12	13	22-31 Libur semester 1
14	15	16	17	18	19	20	25 Hari natal
21	22	23	24	25	26	27	17 Outing Class
28	29	30	31				

Januari 2026							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
				1	2	3	1 Tahun baru
4	5	6	7	8	9	10	6 Hari pertama masuk S2
11	12	13	14	15	16	17	16 Isro Mi'raj
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29	30	31	

Februari 2026							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	2	3	4	5	6	7	17 Tahun Baru Imlek 25767
8	9	10	11	12	13	14	19 Mulai libur awal puasa
15	16	17	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	

Maret 2026							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	2	3	4	5	6	7	19 Hari Raya Nyepi 1948
8	9	10	11	12	13	14	20-21 Hari Raya Idul Fitri 1447
15	16	17	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	
29	30	31					

April 2026							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
			1	2	3	4	3 Wafat Isa Almasih
5	6	7	8	9	10	11	
13	13	14	15	16	17	18	
19	20	21	22	23	24	25	
26	27	28	29	30			

Mei 2026							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
					1	2	1 Hari Buruh Nasional
3	4	5	6	7	8	9	2 Hari Pendidikan Nasional
10	11	12	13	14	15	16	14 Kenaikan Isa almasih
17	18	19	20	21	22	23	31 Hari Raya Waisak 2570
24	25	26	27	28	29	30	
31							

Juni 2026							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
	1	2	3	4	5	6	1 Hari lahir Pancasila
7	8	9	10	11	12	13	16 Tahun Baru Hijriyah 1448
14	15	16	17	18	19	20	22-11 Libur Semester 2
21	22	23	24	25	26	27	
28	29	30					

Standar Operasional Prosedur (SOP)

TK RIA GUMUKMAS



TK RIA GUMUKMAS, DESA MENAMPU RT 02 RW 03,
KECAMATAN GUMUKMAS,
KABUPATEN JEMBER, 68165

Email : tkria.menampu@gmail.com

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-002
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI
1	Judul	Penataan Lingkungan Main	
2	Tujuan	Memberikan rasa senang, aman, nyaman dan kekeluargaan pada saat memasuki lingkungan sekolah	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI No.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru kelas, anak.	
5	Dokumen	Buku inventaris alat main, buku catatan perkembangan anak.	
6	Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan alat main yang akan digunakan anak maksimal 15 menit sebelum anak datang. 2. Guru memastikan bahwa lingkungan belajar dalam (in door) 3. Penataan alat main harus berdasarkan RPPH yang sudah dibuat 4. Alat bermain yang ditata, harus memiliki 3 jenis main yaitu : main, sensorimotorik, main peran dan main pembangunan. 5. Alat main ditata di area yang aman, jika bermain menggunakan air pastikan bahwa lantai tidak licin sehingga tidak mudah terpeleset. 6. Penataan alat main mendukung perkembangan bahasa, kognitif, sosial emosional anak. 7. Alat main yang ditata dapat digunakan dengan berbagai cara sehingga menimbulkan motivasi anak. 8. Alat main yang disiapkan pastikan dalam kondisi baik lengkap sentranya dan tidak retak. 9. Alat dan main serta buku yang ditata pada tempat yang mudah dijangkau oleh anak. 10. Siapkan tempat untuk membereskan mainan sesuai dengan kategorinya. 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-003
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI
1	Judul	KBM (Pembukaan, Inti, Penutup)	
2	Tujuan	Memberikan rasa senang, aman dan nyaman dan pada saat mengikuti proses di ruang bermain.	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI no.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru kelas, kepala TK.	
5	Dokumen	Buku inventaris alat main, buku catatan perkembangan anak.	
6	Prosedur Kerja	SOP PEMBUKAAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Awali dengan kegiatan berdoa dan menyanyi 2. Pendidik memberi kesempatan kepada anak didik untuk menceritakan pengalaman dan mendiskusikannya 3. Pendidik bersama anak melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran sambil membiasakan anak untuk menyebutkan nama temannya yang tidak masuk 4. Biasakan selalu untuk bicara dengan lembut 5. Biasakan mengawali kegiatan dengan membacakan buku atau bacaan lain sesuai dengan tema (judul buku dan nama pengarangnya. 6. Sebelum masuk ke kegiatan hari ini tanyakan kembali kegiatan yang dilakukan kemarin. 7. Selalu mendiskusikan tema lingkup materi kegiatan yang akan di lakukan serta kosa kata terkait di awal kegiatan 8. Mendiskusikan aturan main 9. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih mainan, 	

		SOP INTI <ol style="list-style-type: none">1. Awali dengan menjelaskan tema dengan sub tema2. Pendidik mengarahkan anak mengantar anak ke sentra3. Pendidik menjelaskan ragam dan aturan main kepada anak4. Pendidik mempersilahkan memilih ragam main5. Pendidik memberikan perhatian khusus (memotivasi anak) pada anak yang kurang6. Pendidik mengingatkan kepada anak untuk senantiasa mengingat waktu main yang disepakati7. Pendidik menilai kegiatan main anak8. Mendominasi kegiatan anak9. Pendidik mengarahkan anak untuk merapikan mainan yang telah digunakan10. Recalling
		SOP PENUTUP <ol style="list-style-type: none">1. Recalling kegiatan awal sampai kegiatan akhir2. Pendidik bersama anak bernyanyi sesuai dengan tema3. Anak mengucapkan doa-doa harian4. Salam untuk pulang

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-004
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI
1	Judul	Istirahat	
2	Tujuan	Memberikan rasa senang, aman dan nyaman dan pada saat mengikuti proses di ruang bermain.	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI no.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru piket, kepala TK, peserta didik, guru kelas.	
5	Dokumen	buku catatan perkembangan anak.	
6	Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan aturan main sebelum istirahat 2. Guru mengawasi anak-anak bermain 3. Anak mengikuti aturan main 4. Guru mencatat perkembangan anak sebelum beristirahat (bermain) 5. Mainan yang sudah digunakan dikembalikan pada tempat semula. 6. 5 menit sesudah bermain anak sudah siap di kelas untuk menerima kegiatan berikutnya. 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS		KODE DOK. SOP /PROS-005
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK		STANDAR PROSES
TGL. DISAHKAN			TGL. REVISI
1	Judul	Makan	
2	Tujuan	Menciptakan budaya nyaman dan kekeluargaan, antri, mau berbagi dengan teman, mandiri.	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI no.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD • Instruksi Kepala Satuan PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru dan anak.	
5	Dokumen	buku catatan perkembangan anak.	
6	Prosedur Kerja	Prosedur : <ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan bernyanyi 2. Cuci tangan dengan antri 3. Menyampaikan kepada anak siapa yang memimpin doa 4. Mengucapkan doa 5. Makan bersama dengan tertib 6. Berdoa sesudah makan 7. Merapikan tempat makanannya 8. Membuang sampah pada tempatnya 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-006
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI
1	Judul	Bermain motorik kasar	
2	Tujuan	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan.	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI no.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru kelas, guru sentra, anak didik.	
5	Dokumen	Buku kehadiran siswa, catatan perkembangan anak	
6	Prosedur kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak terlebih dahulu berbaris dengan tertib mengikuti aturan 2. Sebelum melakukan gerakan, anak terlebih dahulu menetralsisir dari rumah ke sekolah 3. Anak bersiap melakukan gerakan yang dilakukan oleh ibu guru 4. Anak melakukan gerakan/yang diperagakan oleh ibu guru 5. Anak melakukan gerakan sesuai dengan hitungan/irama lagu 6. Anak melakukan gerakan agar melatih kelenturan dan keseimbangan untuk merangsang pertumbuhan jasmani dan rohani. 7. Anak melakukan gerakan pendinginan untuk merasakan kesegaran tubuh setelah melakukan gerakan 8. Setelah melakukan gerakan pendinginan anak kembali masuk ke ruangan untuk menerima kegiatan selanjutnya. 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAG A	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-007
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKA N		TGL. REVISI
1	Judul	Buang air	
2	Tujuan	Membiasakan anak hidup bersih, mandiri dan disiplin	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI no.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru kelas/guru pendamping, anak didik.	
5	Dokumen	Dokumen II	
6	Prosedur kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengantar anak ke kamar kecil/WC 2. Anak membuka kaos kaki, celana atau pakaian dalam 3. Guru mengingatkan untuk berdoa sebelum masuk WC dan melangkahkan kaki kiri masuk wc. 4. Guru mengarahkan anak jongkok di closed bagi anak perempuan, dan bagi anak laki-laki buang air kecil di atas closed dan bila mau BAB, anak jongkok di closed, baik anak perempuan atau laki-laki. 5. Guru mengarahkan anak mencuci alat kelamin masing- masing menggunakan air dan sabun 6. Guru mengarahkan anak menyiram closed dengan bersih. 7. Anak diarahkan kembali untuk menggunakan pakaian dalam. 8. Sebelum keluar, kembali diingatkan untuk membaca doa. 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-008
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI
1	Judul	Membaca buku	
2	Tujuan	Menambah wawasan anak atau kosa kata, melatih anak untuk mandiri dan dapat bersosialisasi dengan teman dan guru	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI no.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru Kelas, anak	
5	Dokumen	Buku cerita, majalah anak, dll Sabtu (30 menit)	
6	Prosedur kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menata ruangan membaca 2. Menyediakan buku misal: buku cerita, majalah anak, dll. 3. Guru menginformasi kepada anak agar memiliki buku yang disukai 4. Guru melayani anak sesuai kebutuhannya. 5. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali apa yang telah di lakukan. 6. Setelah membaca anak merapikan kembali buku pada tempatnya. (beres-beres) 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-009
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI
1	Judul	Toileting (Pengenalan Toilet)	
2	Tujuan	Memberikan pemahaman pada anak tentang kegunaan toilet	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI No.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru piket, kepala TK, Guru kelas, peserta didik terkait.	
5	Dokumen	Catatan perkembangan anak	
6	Prosedur kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperkenalkan toilet pada anak 2. Antri, sabar menunggu giliran. 3. Berdoa masuk ke toilet, melangkah dengan menggunakan kaki kiri dan keluar menggunakan kaki kanan. 4. Buang air pada tempatnya (closed) 5. Menyiram closed setelah buang air 6. Membersihkan diri menggunakan tangan kiri 7. Mencuci tangan menggunakan sabun. 8. Kembali ke kelas. 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP /PROS-010
UNIT	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI
1	Judul	Pulang	
2	Tujuan	Memberikan rasa senang, aman dan kekeluargaan pada saat anak didik menunggu jemputan	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • PERMENDIKBUD RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD • PERMENDIKBUD RI no.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru piket, kepala TK, anak, orang tua/penjemput anak.	
5	Dokumen	Buku kehadiran guru, buku kehadiran anak didik, jadwal piket, catatan perkembangan anak didik.	
6	Prosedur kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. 15 menit sebelum pulang penjemput anak sudah harus ada disekolah 2. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang 3. Guru menyampaikan kepada anak untuk merapikan pakaian 4. Guru mengajak anak untuk mengucapkan salam dan membalas salam 5. Guru mengantar anak keluar kelas 6. Guru mengawasi anak yang belum dijemput. 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP/PROS-011
UNIT PROGRAM	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengembangkan pengetahuan, dan kreativitas sesuai dengan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan agar menjadi pendidik yang professional ➤ Melaksanakan Pengajaran sesuai kurikulum yang ditetapkan ➤ Meningkatkan Mutu Pendidik pada Lembaga nya 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendikbud no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga ➤ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Kepala Sekolah / Guru / Operator sekolah	
5	DOKUMEN	Sertifikat guru, Ijazah , Penilaian Kinerja Guru	
6	PROSEDUR KERJA	<p>Strategi pengembangan SDM melalui jalur belajar. Terdapat deretan panjang strategi perubahan SDM melalui jalur belajar yang dapat dilaksanakan di lingkup sekolah. Berikut adalah cara-cara tersebut :</p> <p>1. Peningkatan kualifikasi pendidikan Kualifikasi pendidikan formal yang dipersyaratkan bagi guru SMP rintisan SBI adalah S-1 atau D-4, sedangkan tenaga kependidikan lain adalah D-3 kecuali kepala tata usaha S-1/D-4 (Dit. PSMP, 2007, h.). Peningkatan kualifikasi pendidikan formal, jika demikian, adalah wajib bagi mereka yang belum memenuhi kriteria. Peningkatan kualifikasi pendidikan akan sangat menguntungkan baik kepada individu maupun bagi lembaga. Keuntungan individual diperoleh karena peningkatan kualifikasi pendidikan disamping merupakan agen pencerahan (enlightment agent) bagi guru juga menambah poin untuk kepentingan sertifikasi dan kenaikan jabatan guru dan pangkatnya.</p> <p>2. Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Diklat umumnya diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi yang memiliki tugas pembinaan terhadap sekolah berkisar mulai dari tingkat Kabupaten/Kota sampai tingkat pusat bahkan tingkat internasional. Berbeda dengan pendidikan formal, diklat bersifat luwes dalam hal waktu.</p> <p>3. Kursus Seperti halnya diklat, kursus diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi di luar sekolah. Bedanya, diklat diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi sedangkan kursus biasanya oleh organisasi berorientasi laba. Karena berorientasi bisnis, lembaga pengelola kursus umumnya berusaha menjual produk jasanya dalam kualitas maksimal yang dapat mereka tawarkan.</p>	

		<p>4. In-house training (IHT)</p> <p>Berbeda dengan diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi di luar sekolah, IHT dilaksanakan sendiri oleh sekolah. Instruktur dapat diambil dari kalangan dalam sekolah atau dari luar sekolah. Karena diselenggarakan oleh sekolah, materi IHT dapat lebih dispesifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan sekolah penyelenggaranya. Karena diselenggarakan di sekolah,</p> <p>5. Peningkatan Budaya Membaca</p> <p>Membaca masih terbukti sebagai cara belajar yang sangat efektif. Bahan dan waktu membaca dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesempatan yang dimiliki oleh individu.</p> <p>6. Aktif dalam Group-group Media Sosial</p> <p>Sekarang banyak sekali group-group WEBINAR, WHATSUP GROUP, TELEGRAM Banyak sekali yang biasanya diikuti oleh orang-orang dalam kelompok minat tertentu, akan sangat membantu guru memperoleh banyak pengetahuan baru di bidang tugasnya.</p> <p>7. Naratif (Narrative)</p> <p>Naratif berkaitan dengan cerita seseorang tentang pengalamannya kepada orang lain. Walaupun naratif dengan sengaja dapat difasilitasi untuk disampaikan pada pertemuan resmi, naratif umumnya berkembang dalam suasana informal pada waktu luang.</p>
--	--	--

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP/PROS-012
UNIT PROGRAM	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI	-
1	JUDUL	7 Langkah Mencuci Tangan	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan untuk mencuci tangan (2.1) ➤ Membiasakan untuk tertib (2.6) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab dengan kebersihan diri (2.1) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kesehatan tubuh (2.12) 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga ➤ Kostelnik J. Marjorie et all (2007). Developmentally Appropriate Curriculum Best Practices in Early Childhood Education (4th ed.). USA: New Jersey. 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru kelompok/ wali kelas	
5	DOKUMEN	Catatan Perkembangan Anak	
6	PROSEDUR KERJA	<div>        </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Basahilah kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut. 2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian 3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih 4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan 5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian 6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan 7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu. 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP/PROS-013
UNIT PROGRAM	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI	-
1	JUDUL	SOP PEMBIAYAAN	
2	TUJUAN	➤ Menjadi acuan bagi orang tua/wali siswa dalam masalah pembiayaan pembelajaran serta pelaporan penggunaan anggaran Pendidikan.	
3	REFERENSI	➤ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Kepala Lembaga, Guru, Tendik, Orang Tua	
5	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> Pembiayaan meliputi jenis, sumber, dan pemanfaatan, serta pengawasan dan pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga PAUD yang dikelola secara baik dan transparan. Jenis dan Pemanfaatannya: <ol style="list-style-type: none"> Biaya investasi, dipergunakan untuk pengadaan sarana prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap. Biaya operasional, digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak langsung. Biaya personal, meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sumber Pembiayaan <ol style="list-style-type: none"> Biaya investasi, Biaya operasional, dan Biaya personal dapat diperoleh dari pemerintah, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat dan/atau pihak lain yang tidak mengikat. Dapat juga meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengawasan dan Pertanggungjawaban Lembaga memiliki mekanisme untuk melakukan pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bukti Fisik pada pembiayaan ini juga berhubungan dengan standar-standar lainnya, sehingga untuk melengkapi bukti fisik akreditasi standar pembiayaan dapat dilengkapi dengan file berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah Administrasi Keuangan Buku Bantu Kas Tunai Buku KAS Umum RAPBS KB Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja 	

Standar Operasional Prosedur (SOP)			
NAMA LEMBAGA	TK RIA GUMUKMAS	KODE DOK.	SOP/PROS-014
UNIT PROGRAM	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN		TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Pelibatan Orang Tua	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional ➤ meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pendidikan ➤ mendorong Penguatan Pendidikan Karakter Anak ➤ meningkatkan kepedulian Keluarga terhadap pendidikan Anak ➤ membangun sinergitas antara Satuan Pendidikan, Keluarga, dan Masyarakat; dan ➤ mewujudkan lingkungan Satuan Pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ ermendikbud no. 30 Tahun 2017 tentang perlibatan keluarga pada penyelenggaraan Pendidikan ➤ UU no. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ➤ PP No. 66 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Orang tua / Wali Murid, Guru	
5	DOKUMEN	Foto Pertemuan Orang tua murid, Notula rapat wali murid, Buku penghubung / buku konsultasi.	
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan 2) Mengikuti kelas Orang Tua/Wali 3) Menjadi narasumber dalam kegiatan di Satuan Pendidikan 4) Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran 5) Berpartisipasi dalam kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan lain untuk pengembangan diri Anak 6) Bersedia menjadi anggota Komite Sekolah 7) Berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Komite Sekolah 8) Memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Anak di Satuan Pendidikan 	